

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data yang telah diperoleh peneliti dapat ditarik kesimpulan. Pada bab ini peneliti menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dengan berpedoman pada fokus penelitian yaitu:

1. Bahwa strategi Pendidikan Agama Islam di masyarakat yang digunakan oleh Gus Kautsar dan Gus Iqdam di era digital adalah sebagai berikut: Pembelajaran rutin dilakukan secara terstruktur dan didukung dengan fasilitas yang memadai, pembelajaran yang didukung oleh suasana yang nyaman mampu menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi. Materi yang diajarkan bersifat adaptif dan kontekstual, pemilihan materi disesuaikan dengan kebutuhan jamaah dan diakaitkan dengan realitas sosial masyarakat. Penyampaian materi dilakukan secara sederhana dan komunikatif, sehingga mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Selain itu, keduanya menerapkan strategi pengajaran yang inklusif untuk semua kalangan, dengan merangkul jamaah dari berbagai latar belakang tanpa diskriminasi.
2. Bahwa pemanfaatan media digital dalam Pendidikan Agama Islam di masyarakat adalah sebagai perluasan ruang belajar Pendidikan Agama Islam di masyarakat, agar mampu menjangkau jamaah di berbagai wilayah. Sebagai sarana dalam penguatan dan pengulangan materi Pendidikan Agama Islam di masyarakat, konten digital yang dapat diakses berulang kali memungkinkan jamaah untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah

disampaikan dalam pengajian tatap muka sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan berkelanjutan. Sebagai sarana internalisasi nilai-nilai keteladanan sosial dan keagamaan, media digital tidak hanya digunakan sebagai alat penyampaian informasi keagamaan, tetapi juga menjadi media pembentukan sikap, perilaku, dan karakter religius jamaah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tentang pendidikan agama islam nonformal era digital diwilayah mataraman dengan fokus pada Gus Kautsar dan Gus Iqdam, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Majelis

Pemanfaatan media digital sebaiknya diiringi dengan penguatan literasi digital jamaah, sehingga konten yang dikonsumsi tidak hanya menarik secara emosional tetapi juga dipahami secara kritis dan benar.

2. Bagi Jamaah atau Peserta Didik

Diharapkan jamaah tidak hanya menjadi penerima pasif, tetapi lebih aktif dalam mendalami materi, baik melalui kehadiran langsung maupun dengan memanfaatkan konten digital secara bijak. Jamaah juga perlu meningkatkan kemampuan menyaring informasi keagamaan yang beredar di media digital agar tidak mudah terpengaruh oleh sumber yang tidak kredibel.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada aspek strategi dan pemanfaatan media digital dalam pendidikan agama islam di masyarakat yang dilakukan oleh Gus atau figur muda dalam pendidikan islam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai dampak

pembelajaran terhadap perubahan perilaku keagamaan jamaah, efektivitas media digital dalam jangka panjang, serta melakukan pendekatan kuantitatif untuk memperkuat temuan yang telah diperoleh.